

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)

Hans Christian¹⁾, Farid Addy Sumantri²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Email : hanschrstiann1st@gmail.com, farid.addy@ubd.ac.id

ABSTRAK

Riset ini dilakukan dalam menunjukkan pengaruh kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan leverage kepada manajemen laba. Subyek survei ini ialah 31 perusahaan consumer goods yang tertera pada BEI 2017-2020. Penentuan sampel berasal dari 10 perusahaan. Metode analisa data yang dipakai pada riset ini yakni analisa regresi berganda dan diolah memakai program SPSS versi 25. Hasil riset memperlihatkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi kepada manajemen laba, perencanaan pajak memberikan pengaruh kepada manajemen laba, ukuran perusahaan tak memberikan pengaruh kepada manajemen laba, leverage mempengaruhi kepada manajemen laba.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage, Manajemen Laba

The Influence Of Management Ownership, Tax Planning, Company Size, Leverage On Profit Management (Empirical Study On Consumer Goods Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2017-2020)

ABSTRACT

This research was conducted in showing the influence of managerial ownership, tax planning, company size, and leverage on profit management. The subjects of this survey were 31 consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020.

Sample determination came from 10 companies. The data analysis method used in this study is multiple regression analysis and is processed using the SPSS version 25 program.

The results showed that managerial ownership variables do not affect profit management, tax planning affects profit management, company size does not affect profit management, leverage affects profit management.

Keywords: Managerial Ownership, Tax Planning, Company Size, Leverage, Earnings Management

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan sangat krusial untuk suatu perusahaan, baik itu perusahaan menengah atau perusahaan besar. Suatu perusahaan harus selalu memiliki laporan keuangan secara berkala. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2017 yakni dalam menawarkan informasi tentang kinerja dan status keuangan yang akan berguna untuk sebagian besar pengambil keputusan. Bagian paling penting dari informasi dalam pengarsipan keuangan perusahaan adalah margin keuntungannya.

Contoh kasus terkait praktik manajemen pendapatan terdapat di perusahaan manufaktur, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Memang, setiap perusahaan mempunyai tujuan dasar untuk menghasilkan keuntungan dalam bentuk keuntungan selama periode waktu dengan biaya. Terjadi selama periode ini.

Sebagai pemilik perusahaan, manajemen "PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk" mengatakan, "Kami terus memajukan perusahaan dengan mencari keuntungan melalui prinsip-prinsip akuntansi. Prinsip akuntansi, tentu saja, meningkat setiap tahun, dan kinerja manajemen atau perusahaan akan meningkat. Saya membuat keputusan yang sama". Kasus pengendalian hasil akhir-akhir ini ialah kasus "PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)" yang diperkirakan mengalami pembengkakan berlebihan sejumlah Rp. 4 triliun dari manajemen sebelumnya di laporan finansial 2017.

Mengacu pada hasil penelitian Erawati dan Lestari (2019) melaksanakan riset mengenai pengaruh tax planning (perencanaan pajak), kepemilikan institusional dan kualitas audit kepada manajemen laba. Riset ini memperlihatkan bahwa rencana pajak mempengaruhi positif kepada manajemen laba, sedangkan kualitas audit tak mempengaruhi signifikan kepada manajemen laba serta kepemilikan institusional mempengaruhi negatif kepada manajemen laba.

Dalam hasil penelitian Muiz, Enong dan Ningsih (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh rencana pajak, ukuran perusahaan serta kepemilikan manajerial kepada praktik manajemen laba. Dipenelitian ini menunjukkan bahwa rencana pajak mempengaruhi positif kepada manajemen laba, kepemilikan manajerial mempengaruhi positif kepada manajemen laba, dan ukuran perusahaan mempengaruhi positif kepada manajemen laba.

Menurut hasil riset Yofi (2018) melaksanakan riset mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, serta profitabilitas kepada manajemen laba dalam perusahaan pertambangan yang tertera pada BEI periode 2014-2016). Pada riset ini memperlihatkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tak mempengaruhi signifikan kepada manajemen laba, leverage dan umur perusahaan mempengaruhi signifikan dan positif kepada manajemen laba.

Menurut latar belakang permasalahan yang ada dan riset terdahulu, sehingga peneliti tertarik agar menelaah kembali beberapa faktor yang berpengaruh pada manajemen laba. Maka judul penelitian ini "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage terhadap Manajemen Laba".

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Laba

Manajemen laba memastikan bahwa perusahaan menerima pelaporan keuangan yang baik untuk menarik pihak yang berkepentingan seperti stakeholder yang ingin

mengetahui keadaan perusahaan, karena beberapa perusahaan memastikan bahwa mereka menggunakan manajemen laba untuk tujuan dan sasaran tertentu. Biasanya laporan keuangan ini tertuju pada laporan laba rugi. Istilah intervensi ini sering dikenal orang sebagai dasar untuk menilai manajemen laba sebagai suatu kecurangan. Menurut (Gustina dan Bolutodung, 2017,199) yaitu;

“Perusahaan bisa menyembunyikan kecurangan dengan menggunakan segala macam teknik dan prosedur yang ada dalam standar akuntansi, sehingga standar akuntansi seolah-olah memfasilitasi dan memberi kesempatan perusahaan agar dapat mengatur dan mengelola laba perusahaan. “

Menurut (Sumantri et al. 2021) manajemen laba tampaknya ialah hasil dari konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Terdapat benturan kepentingan akan menjadi penyebab manajemen perusahaan supaya melaksanakan manajemen laba yang ditujukan agar bisa meningkatkan kekayaan perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016, 156) yaitu;

“Kepemilikan manajerial yakni pemilik atau pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif mempunyai peran dalam mengambil keputusan perusahaan.”

Menurut Sumantri, Kusnawan, Anggraeni (2021) mengatakan bahwa;

“Kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam mengambil keputusan (direktur dan komisaris). Agar dapat mengukur variabel kepemilikan manajerial adalah dengan memakai persentase jumlah.”

Perencanaan Pajak

Dari perspektif isnis dan rasional (wajar) perencanaan pajak merupakan agian integral dari perencanaan isnis secara keseluruhan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga perencanaan yang tidak logis akan menimbulkan masalah yang merugikan perencanaan itu sendiri.

Menurut Suandy (2016, 7) mengatakan bahwa;

“Perencanaan pajak ialah tahapan pertama dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilaksanakan pengumpulan dan riset pada ketentuan perpajakan dengan tujuan penyeleksian jenis tindakan yang akan diambil supaya dapat meminimalisir pajak.”

Ukuran Perusahaan

Menurut Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa

“Ukuran perusahaan ialah suatu skala dimana bisa digolongkan besar kecilnya perusahaan diukur dengan jumlah aktiva, total penjualan, nilai saham dan sebagainya.”

Sedangkan menurut Novianty dan May (2018) menjabarkan bahwa ukuran perusahaan tergantung pada bidang usaha dimana perusahaan tersebut dioperasikan. Ukuran perusahaan bisa ditetapkan dari jumlah penjualan, jumlah aset serta rata-rata tingkat penjualan.

METODE

Pada riset ini teknik penarikan data yang akan dipergunakan ialah studi pustaka dan dokumentasi. Referensi dan informasi pada riset ini didapatkan dari studi literatur dengan membaca jurnal, artikel dan laporan yang dijadikan. Dokumentasi adalah teknik penarikan, pencatatan, dan evaluasi data sekunder yang terkait dengan variabel-variabel yang diamati pada riset ini.

Pada riset ini, BEI mempublikasikan website resminya di www.idx.co.id mengenai laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit, khususnya neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Peneliti memakai data sekunder yang ditarik pada BEI.

Menurut Sugiyono (2017), teknik penarikan data termasuk sebuah tahapan yang terstrategis dalam riset, sebab tujuan riset ialah dalam memperoleh data.

Bagian metodologi biasanya memiliki sub-bagian berikut:

1. Pengambilan sampel
2. Pengumpulan data
3. Pengukuran

HASIL

Temuan analisa regresi berganda dilaksanakan dengan bantuan “program komputer SPSS Versi 25.0”. Penulis melaksanakan pengujian validitas sebelumnya, hasil SPSS menjelaskan bahwa seluruh variabel yang dipergunakan ialah valid. Lalu penulis melaksanakan pengujian reliabilitas dijalankan dalam memperlihatkan seberapa jauh sebuah alat pengukur dapat di percaya. Temuan uji coba data memperlihatkan bahwa nilai Cronbach’s Alpha lebih tinggi dari 0,6 maknanya data riset dikatakan reliabel.

Tahapan berikut yakni penulis melaksanakan pengujian asumsi klasik sebelum melaksanakan uji coba hipotesis. Penulis memakai pengujian Kolmogorov-Smirnov dalam melaksanakan pengujian normalitas data. Menurut hasil pengolahan data ini , nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sejumlah 0.200 serta tidak signifikan dalam 0,05 ($p = 0,200 > 0,05$) sehingga H_0 diterima maknanya data berdistribusi normal. Menurut Pengujian Multikolinieritas memperlihatkan bahwa variabel bebas bernilai Tolerance melebihi dari 0,10 dan kalkulasi VIF memperlihatkan kurang dari 10. Maka kesimpulannya bahwa data tidak memiliki gejala multikolinearitas ataupun tidak terdapat hubungan diantara variabel bebas pada model regresi. Penulis memakai Pengujian Scatterplot dalam melakukan pendeteksian terdapat ataupun tidak heteroskedastisitas. Temuan uji coba tergambar bahwa memperlihatkan bahwa didapat titik-titik data tersebar dibawah dan diatas ataupun sekitar nilai 0, titik-titik data tidak terhimpun hanya dibawah dan diatas saja, penyebaran beberapa titik data tidak membangun pola gelombang melebar lalu terjadi penyempitan dan melebar kembali maka kesimpulannya bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas pada model regresi.

1. Analisa Regresi Berganda

$$ML = - 0.699 - 0.110KM + 0.767PP + 1.961Size - 0.129Lev + \epsilon$$

Hasil koefisien regresi menunjukkan nilai konstanta sejumlah -0.699 dan mempunyai nilai negatif yang berarti jika variabel Kepemilikan Manajerial (X1), Perencanaan Pajak (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Leverage (X4) dengan nilai tetap atau nol, sehingga Manajemen Laba (Y) dengan nilai tetap sejumlah -0.699.

Nilai β_1 adalah koefisien regresi dari variabel X1 yakni Kepemilikan Manajerial sejumlah -0.110 yang bermakna apabila adanya peningkatan satu satuan dalam

Kepemilikan Manajerial, sehingga nilai Manajemen Laba mengakibatkan penurunan tingkat sejumlah 0,110.

Nilai β_2 ialah koefisien regresi dari variabel X2 yakni Perencanaan Pajak sejumlah 0.767 yang bermakna apabila terjadi kenaikan satu satuan dalam Perencanaan Pajak, sehingga nilai Manajemen Laba mengakibatkan kenaikan tingkat sejumlah 0.767.

Nilai β_3 menjadi tanda koefisien regresi dari variabel X3 yakni Ukuran Perusahaan sejumlah 1.961 yang bermakna jika terjadi peningkatan satu satuan dalam Ukuran Perusahaan, maka nilai Manajemen Laba mengakibatkan kenaikan tingkat sebesar 1,961.

Nilai β_4 menandakan koefisien regresi dari variabel X4 yaitu *Leverage* sejumlah -0.129 yang bermakna apabila terjadi kenaikan satu satuan dalam *Leverage*, sehingga nilai Manajemen Laba penurunan tingkat sebesar 0,129.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1. Pengujian Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.345	.08901

a. Predictors: (Constant), LEV, SIZE, KM, PP

b. Dependent Variable: ML

Berdasarkan hasil dalam tabel 1. Tersebut kesimpulannya bahwa nilai *adjusted R square* (R^2) sejumlah 0,345 yang maknanya nilai ini dekat 0 bermakna kemampuan variable independent untuk memprediksi variable dependen sangat terbatas. Temuan tabel ini juga memperlihatkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sejumlah 0,427. Perihal ini bermakna variabel bebas pada riset ini (Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, *Leverage*) dapat mempengaruhi Manajemen Laba UMKM sejumlah 42,7%, sementara sejumlah 57,3% sisanya berarti Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, *Leverage* tidak mempengaruhi dan terpengaruhi oleh variabel lain disamping rset yang tidak diinput pada pembahasan ini.

3. Pengujian Hipotesis

• **Tabel 2. Uji Statistik t**

Menurut dalam tabel 2. Sehingga Hasil uji coba hipotesis dengan terpisah setiap

Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.699	.546		-1.279	.211
KM	-.110	.108	-.166	-1.024	.315
PP	.767	.256	.570	3.000	.006
SIZE	1.961	2.518	.137	.778	.443
LEV	-.129	.049	-.392	-2.611	.014

a. Dependent Variable: ML

variabel bebas ialah seperti dibawah ini:

1) *Pengaruh Kepemilikan Manajerial kepada Manajemen Laba.*

Menurut pengujian statistika t dalam Tabel 2. bahwa variabel Kepemilikan Manajerial bernilai signifikansi sejumlah 0,315 melebihi dari nilai alpha 0,05 ($0,315 > 0,05$) yang bernilai t hitung sejumlah -1.024. sehingga dinyatakan bahwa H1 ditolak, sehingga Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi yang signifikan kepada Manajemen Laba.

2) *Pengaruh Perencanaan Pajak kepada Manajemen Laba..*

Menurut pengujian statistika t dalam Tabel 2. bahwa variabel Perencanaan Pajak bernilai signifikansi sejumlah 0,006 kurang dari nilai alpha 0,05 ($0,006 > 0,05$) yang bernilai t hitung 3.000. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa H1 diterima, sehingga Perencanaan Pajak mempengaruhi yang signifikan kepada Manajemen Laba.

3) *Pengaruh Ukuran Perusahaan kepada Manajemen Laba.*

Menurut pengujian statistika t dalam Tabel 2. bahwa variabel Ukuran Perusahaan bernilai signifikansi sejumlah 0,443 melebihi nilai alpha 0,05 ($0,443 < 0,05$) yang bernilai t hitung 0.778. maka dari itu dapat dinyatakan bahwa H1 ditolak, sehingga Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi yang signifikan kepada Manajemen Laba.

4) *Pengaruh Leverage kepada Manajemen Laba.*

Menurut pengujian statistika t dalam Tabel 2. bahwa variabel *Leverage* bernilai signifikansi sejumlah 0,014 kurang dari nilai alpha 0,05 ($0,014 < 0,05$) dengan nilai t hitung -2,611. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa H1 diterima, sehingga *Leverage* mempengaruhi yang signifikan kekpada Manajemen Laba.

• **Tabel 2. Uji Statistik f**

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.165	4	.041	5.208	.003 ^b
Residual	.222	28	.008		
Total	.387	32			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), LEV, SIZE, KM, PP

Berdasarkan tabel 3. Didapat nilai F hitung sejumlah 5,208 dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05, yakni 0,003 maka kesimpulannya bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang maknanya variabel bebas mempengaruhi kepada variabel terikat.

Sehingga dari hasil tersebut kesimpulannya bahwa variabel bebas pada riset ini yakni, Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage dengan simultan mempengaruhi signifikan kepada Manajemen Laba.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial kepada Manajemen Laba

Temuan uji coba hipotesis parameter individual (Pengujian statistika t) yang ada dalam Tabel 2. Mempunyai nilai t hitung -1.024 dan signifikansi dalam efisiensi sejumlah 0,315. Perihal ini memperlihatkan bahwa H_1 ditolak yang maknanya Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi yang signifikan kepada Manajemen Laba.

Menurut hasil riset ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin sedikit tindakan manajemen laba yang dilaksanakan perusahaan, sehingga manajemen melakukan pemilihan teknik akuntansi yang efisien dan memberi *value added* untuk perusahaan. Oleh karena itu, manajer mengawasi orang dalam untuk mengurangi tindakan manajemen laba.

b. Pengaruh Perencanaan Pajak kepada Manajemen Laba

Hasil uji coba hipotesis parameter individual (Pengujian statistik t) yang ada dalam Tabel 2. bernilai t hitung 3.000 serta signifikansi dalam efisiensi sejumlah 0,006. Perihal ini memperlihatkan bahwa H_1 diterima, yang maknanya Perencanaan Pajak mempengaruhi yang signifikan kepada Manajemen Laba.

Berdasarkan hasil di atas *tax planning* (perencanaan pajak) dapat dimaknai menjadi tindakan buat sekurangnya pembayaran pajak sepanjang pembayaran pajak tadi masih dalam peraturan pajak. Perusahaan yg menerapkan *tax planning* (perencanaan pajak) dengan baik akan mempunyai dampak pada penurunan keuntungan dengan kewajiban pembayaran pajak perusahaan.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan kepada Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis parameter individual (Pengujian statistika t) yang ada pada Tabel 2. bernilai t hitung 0.778 dan signifikansi dalam efisiensi sejumlah 0,443. Perihal ini memperlihatkan bahwa H_1 ditolak, yang maknanya Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi yang signifikan kepada Manajemen Laba.

Menurut hasil riset diatas dapat dilihat bahwa semakin besar perusahaan, semakin rendah peluang yang dimilikinya untuk memanipulasi keuntungan. Semakin besar perusahaan, semakin ketat pengendalian internal.

d. Pengaruh Leverage kepada Manajemen Laba

Hasil uji hipotesis parameter individual (Pengujian statistik t) yang ada dalam Tabel IV.20 memiliki nilai t hitung -2,611 dan signifikan dalam efisiensi sejumlah 0,014. Perihal ini memperlihatkan bahwa H1 diterima, yang maknanya *Leverage* mempengaruhi yang signifikan kepada Manajemen Laba.

Berdasarkan hasil riset di atas memperlihatkan bahwa tingkat preparat yang meningkat akan mengakibatkan resiko perusahaan akan semakin besar pula. Maka dari itu kreditor tidak jarang menekankan besar resiko perusahaan menggunakan pemakaian utang yang besar akan dihadapkan terhadap kewajiban yang besar pula. Ketika keadaan perusahaan laba tidak terlalu tinggi atau mengalami kerugian kreditor akan dihadapkan dalam resiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Sehingga manajer perusahaan rasio *leverage* yang besar akan relatif menjalankan praktik manajemen laba dikarenakan tingginya tingkat hutang perusahaan (*leverage*).

KESIMPULAN

Sementara kesimpulan yang dapat dibuat dalam hasil riset ini ialah seperti dibawah ini:

Menurut temuan dari analisa data yang dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan manajerial (X1) menunjukkan hasil signifikan $0,315 > 0,05$. Menurut hasil tersebut memperlihatkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi kepada manajemen laba.
2. Perencanaan pajak (X2) menunjukkan hasil signifikan $0,006 < 0,05$. Menurut hasil tersebut memperlihatkan bahwa perencanaan pajak mempengaruhi kepada manajemen laba.
3. Ukuran perusahaan (X3) memperlihatkan hasil signifikansi $0,443 > 0,05$. Menurut hasil tersebut memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kepada manajemen laba.
4. Leverage (X2) menunjukkan hasil signifikansi $0,014 < 0,05$. Menurut hasil tersebut memperlihatkan bahwa leverage mempengaruhi kepada manajemen laba.
5. Menurut hasil pengujian signifikansi simultan (pengujian f) pada riset ini, memperlihatkan hasil signifikan $0,003 < 0,05$.

Kesimpulannya bahwa hasil tersebut memperlihatkan kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, rencana pajak, dan leverage secara bersamaan mempengaruhi kepada manajemen laba.

Dengan terdapatnya beberapa keadaan terbatas pada riset ini, sehingga penulis memberikan saran seperti dibawah ini:

1. Bagi Investor
Diharapkan untuk para penanam modal yang hendak menginvestasikan saham dalam perusahaan dapat untuk meninjau laporan keuangannya dengan cermat dan menyeluruh dan menghindari kesalahan perhitungan.
2. Bagi Perusahaan

Dibutuhkan usaha memperbaiki strategi pengelolaan keuangan dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan mengurangi biaya yang diberikan serta memberi peningkatan kinerja keuangan pelaporan keuangan semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan aktivitas investasi yang menguntungkan.

3. Untuk Penulis Berikutnya

Disarankan bagi peneliti berikutnya:

- a. Meluaskan sampel riset seperti menambahkan jumlah perusahaan yang diteliti dan menambah sektor selain makanan, minuman dan tembakau.
- b. Menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh manajemen laba misalnya asimetri informasi, pertumbuhan penjualan, dan beban pajak tangguhan.
- c. Menguji manajemen laba dengan proksi lain selain Jones.
 - d. Menambahkan jumlah tahun riset dan memakai tahun penelitian sampai yang terbaru.

REFERENSI

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77-88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Afrizal, F. (2018). Pengaruh Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jom Feb*, 1(1), 1-15.
- Cahyani, D., & Hendra, K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i2.1522>
- Erawati, T., & Lestari, N. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning), Kualitas Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 98-111. <https://doi.org/10.24964/ja.v7i1.686>
- <https://ekonomi.bunghatta.ac.id>. (n.d.). Fakultas Ekonomi & Bisnis. Retrieved January 9, 2022, from <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/>
- <https://money.kompas.com>. (n.d.). Berita Money Ekonomi Indonesia Terbaru Hari ini - Kompas.com. Retrieved January 9, 2022, from <https://money.kompas.com/>
- Lestari, D. S. A., Kurnia, I., & Yuniati, Y. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(3), 129-150. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp84-108>
- Muiz, Enong dan Ningsih, H. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA. 8, 123-130.
- Pradnyawati, S. O., Kepramareni, P., & Masyi, K. (2021). Manajemen Laba Dan Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 10-23. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3029>
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan,

- Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Saniamisha, I. M., & Jin, T. fung. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 321(1), 69-84.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2021). The Effect Of Information Asymmetry, Company Size And Managerial Ownership On Income Management (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 62. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.505>
- Suyoto, H., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Leverage dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi. *Prociding Seminar Nasional Pakar Ke-2*, 2.15.1-2.15.9.
- Yasa, I. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 19-32. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1482>
- Yofi, prima agustia. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>